

Sistem Informasi Pembayaran Uang Komite Berbasis Web Dengan Pemberitahuan WhatSapp Otomatis Di SMAN 11 Bulukumba

Dian Fadillah¹, Adi Candra², Auliya Rukmana Amar³

^{1,2,3}Institut Teknologi Dan Bisnis Bina Adinata

Corresponding Author: dianfadillah892@gmail.com¹, chandrakirana862@gmail.com², aulyaamar1805@gmail.com³

Published: June , 2026

ABSTRACT

An information system integrates humans, hardware, software, and data to process information and support administrative activities and decision-making effectively. This study aims to: (1) design and develop a Web-Based Committee Fee Payment Information System with Automatic WhatsApp Notifications at SMAN 11 Bulukumba; and (2) determine user responses to the developed system. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The results indicate that the system successfully facilitates committee fee payment management and automatically delivers payment information to parents or guardians through WhatsApp notifications. User evaluation showed a score of 88.12%, categorized as Very Good, indicating that the system is well accepted and suitable for use at SMAN 11 Bulukumba.

Keywords: Information System, Committee Payment, Website, Automatic WhatsApp Notification, ADDIE.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi informasi merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, serta mekanisme pengolahan data yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Penerapan teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah pekerjaan, meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam suatu organisasi (Hermin, Machmud, & Hasan, 2023). Hal ini juga dijelaskan dalam skripsi bahwa teknologi informasi berperan penting dalam mendukung aktivitas administrasi dan pengambilan keputusan secara lebih efektif (Hermin, Machmud, & Hasan, 2023).

Dalam lingkungan pendidikan, teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung proses administrasi, pembelajaran, dan komunikasi antara sekolah, siswa, serta orang tua. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang administrasi sekolah adalah sistem informasi pembayaran. Sistem informasi pembayaran merupakan sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola, memproses, dan mencatat transaksi pembayaran secara elektronik sehingga proses pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, aman, dan efisien dibandingkan dengan sistem manual (Wicaksana, 2025). Dalam skripsi dijelaskan bahwa sistem informasi pembayaran membantu sekolah dalam mengelola transaksi pembayaran secara lebih terstruktur (Wicaksana, 2025).

Namun, hingga saat ini masih banyak sekolah di Indonesia yang belum sepenuhnya menerapkan sistem pembayaran berbasis teknologi. Proses pencatatan dan pelaporan pembayaran komite sekolah masih banyak dilakukan secara manual menggunakan buku administrasi atau dokumen fisik. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti kehilangan data, duplikasi informasi, manipulasi data, keterlambatan pencatatan, serta rendahnya transparansi informasi kepada orang tua atau wali siswa (Hutabri et al., 2021). Dalam skripsi disebutkan bahwa

pencatatan pembayaran secara manual dapat menghambat efektivitas administrasi sekolah (Hutabri et al., 2021).

Selain itu, sistem pembayaran manual juga dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi pembayaran kepada orang tua. Apabila bukti pembayaran fisik hilang atau tidak disampaikan oleh siswa, maka orang tua berisiko menerima informasi yang terlambat atau bahkan keliru. Kondisi ini dapat menimbulkan kesalahpahaman antara pihak sekolah dan orang tua siswa (Mude & Arsyad, 2023). Hal tersebut juga dijelaskan dalam skripsi bahwa keterlambatan informasi pembayaran menjadi salah satu kendala utama pada sistem manual (Mude & Arsyad, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pembayaran sekolah mampu meningkatkan efisiensi administrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Mustakim (2021) mengenai pengembangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis web di SMA Negeri 6 Karawang menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat membantu proses transaksi pembayaran, mempercepat pembuatan laporan, dan mempermudah rekap pembayaran siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fepnuridha dkk. (2022) mengenai sistem informasi pengelolaan pembayaran berbasis desktop juga menunjukkan bahwa sistem terkomputerisasi mampu meningkatkan ketepatan pencatatan pembayaran dan mempercepat pelayanan administrasi. Namun, kedua penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan karena belum menyediakan fitur komunikasi instan yang dapat menghubungkan pihak sekolah dengan orang tua secara langsung dan real-time melalui notifikasi otomatis. Akibatnya, informasi pembayaran masih bergantung pada penyampaian secara manual melalui siswa atau bukti pembayaran fisik sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi dan kesalahpahaman antara pihak sekolah dan orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMAN 11 Bulukumba pada tanggal 4 Agustus 2025, diketahui bahwa proses pembayaran komite masih dilakukan secara langsung di kantor tata usaha. Bendahara memberikan surat pernyataan kepada orang tua untuk menentukan nominal pembayaran komite sesuai kemampuan masing-masing. Setelah itu, siswa atau orang tua harus datang ke sekolah untuk melakukan pembayaran dan menerima bukti pembayaran dalam bentuk fisik. Sistem pembayaran yang masih manual tersebut dinilai kurang efektif karena membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak serta belum mampu memberikan informasi pembayaran secara cepat kepada orang tua.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sistem informasi yang mampu mencatat pembayaran secara real-time, menyediakan data yang akurat bagi pihak sekolah, serta mengirimkan pemberitahuan otomatis kepada orang tua mengenai status pembayaran. Salah satu media komunikasi yang dapat digunakan adalah WhatsApp karena memiliki tingkat penggunaan yang sangat tinggi di masyarakat Indonesia (Tarigan et al., 2025). Penggunaan WhatsApp diharapkan dapat mempercepat penyampaian informasi pembayaran kepada orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Pembayaran Komite Digital Berbasis Web dengan Pemberitahuan WhatsApp Otomatis di SMAN 11 Bulukumba. Keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada integrasi notifikasi WhatsApp otomatis yang memungkinkan orang tua atau wali siswa menerima informasi pembayaran secara langsung setelah transaksi dilakukan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi dan ketepatan pencatatan pembayaran, tetapi juga meningkatkan transparansi informasi, meminimalkan kesalahan komunikasi, serta membantu pihak sekolah dalam mengelola administrasi pembayaran secara lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik agar informasi yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa gambar yang bisa menjadi bukti penguat bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

Kuesioner

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk membuat kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon pengguna terhadap sistem pembayaran komite berbasis website dengan notifikasi WhatsApp yang dikembangkan.

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. (Rachma dkk., 2023)

Adapun tahapan dari model ADDIE menurut (Fayrus Abadi Slamet, 2022), yaitu:

Analysis

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara di SMAN 11 Bulukumba. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki sistem informasi terpusat untuk mengelola pembayaran komite. Proses pembayaran masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi keterlambatan pembayaran dan kesalahan pencatatan keuangan.

Design

Pada tahap desain dilakukan perancangan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) berupa Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan ERD (Entity Relationship Diagram). Selain itu dilakukan perancangan antarmuka sistem serta validasi rancangan sebelum masuk ke tahap pengembangan.

Development

Tahap pengembangan dilakukan dengan membangun sistem menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai basis data, Visual Studio Code sebagai editor kode, dan XAMPP sebagai server lokal. Sistem juga diintegrasikan dengan WhatsApp API untuk mengirim notifikasi pembayaran secara otomatis kepada orang tua siswa..

Implementation

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji dan menerapkan sistem pada lingkungan SMAN 11 Bulukumba. Pengguna sistem meliputi admin, bendahara, ketua komite, siswa, dan orang tua siswa.

Evaluation

Evaluasi dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dan pengukuran respon pengguna melalui kuesioner skala Likert. Tahap ini bertujuan mengetahui tingkat kelayakan dan penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan.

HASIL

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

Analysis

Pada tahap Analysis (Analisis) dilakukan identifikasi kebutuhan sistem sebagai dasar pengembangan Sistem Informasi Pembayaran Komite Berbasis Web dengan Pemberitahuan WhatsApp Otomatis di SMAN 11 Bulukumba. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa SMAN 11 Bulukumba belum memiliki sistem informasi terpusat untuk mengelola pembayaran komite. Proses pembayaran masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi keterlambatan pembayaran, kesalahan pencatatan data, dan kesulitan dalam pembuatan laporan pembayaran. Selain itu, informasi pembayaran belum dapat diterima secara langsung oleh orang tua siswa sehingga proses komunikasi antara sekolah dan orang tua kurang efektif.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pembayaran berbasis web dapat meningkatkan efisiensi administrasi sekolah dan mempermudah pengelolaan data pembayaran. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengelola pembayaran komite secara terkomputerisasi dan memberikan notifikasi otomatis kepada orang tua melalui WhatsApp.

- Draw.io digunakan untuk membuat rancangan use case diagram, Activity diagram, Sequence diagram, dan class diagram.
- XAMPP digunakan untuk membuat diagram ERD sebagai dasar perancangan database.
- Visual Studio Code (VSC) digunakan untuk pengcodingan program.
- Hosting dan domain untuk implementasi sistem.

Pada tahap Design (Perancangan) dilakukan perancangan sistem sebagai dasar dalam proses pengembangan. Perancangan meliputi pembuatan Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan alur kerja sistem, interaksi pengguna dengan sistem, serta struktur basis data yang digunakan. Selain itu, dilakukan perancangan antarmuka (user interface) untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

[illegible]

```

graph TD
    Start(( )) --> A[Membuka Aplikasi]
    A --> B[Mengisi Formulir Halaman Registrasi]
    B --> C[Validasi Data]
    C --> D{Apakah validasi berhasil}
    D -- Ya --> E[Mengsimpan Akun Login]
    E --> F[Menghasilkan Halaman Login]
    F --> End((( )))
    D -- Tidak --> G[Nondisplay Gagal Login]
    G --> H[Klik Tombol Dulu]
    H --> I[Input Data Registrasi]
    I --> B
    F --> J[Nondisplay Pendaftaran Berhasil]
    J --> A
  
```

The flowchart illustrates the user registration process. It begins with a start node leading to 'Membuka Aplikasi' (Open Application). This leads to 'Mengisi Formulir Halaman Registrasi' (Fill Registration Form Page), which then leads to 'Validasi Data' (Data Validation). A decision diamond asks 'Apakah validasi berhasil?' (Is validation successful?). If 'Ya' (Yes), it proceeds to 'Mengsimpan Akun Login' (Save Login Account), then 'Menghasilkan Halaman Login' (Generate Login Page), and finally to the end node. If 'Tidak' (No), it leads to 'Nondisplay Gagal Login' (Do not display failed login), then 'Klik Tombol Dulu' (Click button first), then 'Input Data Registrasi' (Input registration data), which loops back to 'Mengisi Formulir Halaman Registrasi'. Additionally, from 'Menghasilkan Halaman Login', there is a path to 'Nondisplay Pendaftaran Berhasil' (Do not display successful registration), which loops back to the start of the process.

```

classDiagram
    class Schema {
        + Name: char
        + Internal: char
        + File: int
        + Key: char
        + Table()
    }
    class Table {
        + Name: char
        + Internal: char
        + File: int
        + Key: char
        + Table()
    }
    class Index {
        + Username: char
        + Password: char
        + Nodeid: int
        + Index()
    }
    class Primary {
        + Name: Table: int
        + Parent: int
        + Parent()
    }
    class Foreign {
        + Name: Table: int
        + Parent: int
        + Parent()
    }
    class Transaction {
        + Username: int
        + Commitment: int
        + Name: Schema: char
        + Transid()
    }
    Schema <|-- Table
    Schema <|-- Index
    Schema <|-- Primary
    Schema <|-- Foreign
    Transaction <|-- Transaction
  
```

Si Komite	Home	Tentang Kami	Informasi	Kontak	Login Register
------------------	------	--------------	-----------	--------	------------------

SISTEM INFORMASI KOMITE SEKOLAH

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam.

36812 | Journal of Innovative and Creativity, 6(2) 2026

Development

Tahap selanjutnya adalah tahap Development (Pengembangan) yang berfokus pada proses implementasi rancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi. Pada tahap ini, Sistem Informasi Pembayaran Komite Berbasis Web dengan Pemberitahuan WhatsApp Otomatis dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Sistem yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama, seperti pengelolaan data siswa, data pembayaran komite, laporan pembayaran, verifikasi pembayaran, serta pengiriman notifikasi WhatsApp otomatis kepada orang tua atau wali siswa.

Berikut merupakan tampilan hasil pengembangan sistem yang telah dibuat berdasarkan proses pengkodean, seperti halaman login, dashboard admin, data siswa, data pembayaran komite, laporan pembayaran, dan fitur notifikasi WhatsApp otomatis. Kinerja sistem yang lebih efektif, stabil, dan responsif. Berikut merupakan tampilan hasil pengembangan sistem yang telah dikembangkan berdasarkan proses pengkodean:



Gambar 6. Tampilan Landing Page

Pada tahap ini juga dilakukan pengujian Black Box Testing untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi pada sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang terdapat pada sistem dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, sehingga sistem dinyatakan layak untuk digunakan pada proses administrasi pembayaran komite di SMAN 11 Bulukumba.

Implementation

Tahap Implementation (Implementasi) dilakukan dengan menerapkan sistem yang telah dikembangkan di lingkungan SMAN 11 Bulukumba. Pada tahap ini, sistem digunakan untuk mengelola data pembayaran komite, data siswa, serta pembuatan laporan pembayaran secara terkomputerisasi. Selain itu, fitur notifikasi WhatsApp otomatis diterapkan untuk membantu penyampaian informasi pembayaran kepada orang tua atau wali siswa secara cepat dan tepat.

Implementasi sistem dilakukan untuk mengetahui kinerja sistem serta memastikan seluruh fitur dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu membantu proses administrasi pembayaran komite menjadi lebih efektif, mempermudah pengelolaan data, serta meningkatkan transparansi informasi pembayaran di SMAN 11 Bulukumba.

Evaluation

Tahap Evaluation (Evaluasi) dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan melalui Black Box Testing dan penyebaran kuesioner kepada pengguna menggunakan skala Likert.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tidak ditemukan kesalahan pada fitur utama yang dikembangkan. Selain itu, berdasarkan hasil respon pengguna yang melibatkan 33 responden, diperoleh persentase sebesar 88,12% dengan kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pembayaran Komite Berbasis Web dengan Pemberitahuan WhatsApp Otomatis dapat diterima dengan baik dan layak digunakan untuk mendukung pengelolaan pembayaran komite di SMAN 11 Bulukumba.

Tabel 1. Hasil Validasi

Matrix 2x2		Validator 1	
		Tidak Relevan (1-2)	Relevan (3-4)
Validator 2	Tidak Relevan (1-2)	A (0)	C (0)
	Relevan (3-4)	B (0)	D (29)

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validasi

c	PERNYATAAN										Skor Aktual	Skor Ideal	Rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R1	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	44	50	88,12%
R2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	50	
R3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45	50	
R4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46	50	
R5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46	50	
R6	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	50	
R7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	50	
R8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42	50	
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	
R10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	50	
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	
R12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	50	
R13	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44	50	
R14	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	50	
R15	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	50	
R16	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	50	
R17	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43	50	
R18	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44	50	
R19	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	50	
R20	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43	50	
R21	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	50	
R22	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43	50	
R23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	50	
R24	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42	50	
R25	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42	50	
R26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	
R27	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46	50	
R28	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46	50	
R29	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47	50	
R30	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	50	
R31	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44	50	
R32	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	50	
R33	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	50	
											1454	1650	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Pembayaran Komite Berbasis Web dengan Pemberitahuan WhatsApp Otomatis berhasil dikembangkan menggunakan metode ADDIE yang terdiri dari tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pembayaran komite yang sebelumnya masih dilakukan secara manual di SMAN 11 Bulukumba.

Sistem yang dikembangkan mampu membantu pihak sekolah dalam mengelola data siswa, data pembayaran komite, serta laporan pembayaran secara terkomputerisasi. Penerapan sistem ini memberikan manfaat yang signifikan terhadap proses administrasi sekolah, khususnya dalam meningkatkan kecepatan pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, meminimalkan kehilangan data, serta mempermudah proses pencarian dan pembuatan laporan pembayaran. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, bendahara dan pihak tata usaha dapat memantau status pembayaran setiap siswa secara lebih akurat dan efisien.

Selain itu, fitur notifikasi WhatsApp otomatis memberikan kemudahan bagi orang tua atau wali siswa untuk memperoleh informasi pembayaran secara cepat dan real-time. Fitur ini menjadi salah satu kontribusi utama penelitian karena mampu menjembatani komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua yang sebelumnya masih bergantung pada penyampaian informasi melalui siswa atau bukti pembayaran fisik. Dengan adanya notifikasi otomatis, orang tua dapat mengetahui status pembayaran secara langsung sehingga meningkatkan transparansi, mengurangi potensi kesalahpahaman, serta mendorong kedisiplinan dalam melakukan pembayaran komite.

Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, hasil respon pengguna memperoleh nilai sebesar 88,12% dengan kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, membantu proses administrasi pembayaran, serta diterima dengan baik oleh pengguna. Tingginya tingkat penerimaan pengguna menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat usability yang baik dan berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada digitalisasi pembayaran, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan berupa integrasi layanan notifikasi WhatsApp otomatis yang mendukung penyampaian informasi secara real-time. Integrasi tersebut menjadi nilai tambah karena tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada orang tua dan wali siswa.

Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan pembayaran komite menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan dapat menjadi solusi dalam mendukung administrasi pembayaran komite di SMAN 11 Bulukumba serta dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan sistem pembayaran digital dengan fitur komunikasi otomatis kepada orang tua siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pembayaran Komite Berbasis Web dengan Pemberitahuan WhatsApp Otomatis berhasil dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Sistem yang dikembangkan mampu membantu pengelolaan data pembayaran komite, mempermudah pembuatan laporan, serta mempercepat penyampaian informasi pembayaran kepada orang tua atau wali siswa melalui notifikasi WhatsApp otomatis.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, hasil respon pengguna memperoleh persentase sebesar 88,12% dengan kategori Sangat Baik, sehingga sistem dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk mendukung administrasi pembayaran komite di SMAN 11 Bulukumba.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan pembaruan pada tampilan antarmuka (interface) dan penambahan fitur-fitur baru

sesuai perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna. Selain itu, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur pembayaran online, seperti integrasi dengan QRIS atau metode pembayaran digital lainnya untuk mempermudah proses pembayaran komite.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M. L., Farkhatin, N., & Ramliana, R. (2022). Rancang bangun aplikasi pengendalian barang pada PT Kencana Graha Pertiwi berbasis Java
- Ananda, P. L., Wardhani, N. I., & Nurhayati, E. (2024). Pemanfaatan bahasa pemrograman web untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi: Studi kasus penggunaan Visual Studio Code di Program Studi Informatika UPN Veteran Jawa Timur, 5(9)
- Bratamanggala, R. I., & Ali, H. (2024). Pengaruh hardware, software dan brainware terhadap sistem informasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(3), 320–327.
- Fathurrahman, F. (2020). Optimalisasi kinerja komite sekolah dalam pengelolaan satuan unit pendidikan. *Jurnal Reforma*, 9(1), 40.
- Fepnuridha, R., Rini, F., & I, I. (2022). Sistem informasi pengelolaan pembayaran berbasis desktop. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)*, 22), 45–49.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–30.
- Lestari, D., dkk. (2024). Sistem informasi berbasis web untuk mendukung pengelolaan data dan layanan administrasi.
- Mude, A., & Arsyad, M. (2023). Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi layanan administrasi.
- Permatasari, & Suhendi. (2020). Website sebagai media informasi berbasis internet dalam mendukung penyampaian informasi digital.
- Tarigan, dkk. (2025). Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi secara real-time.